

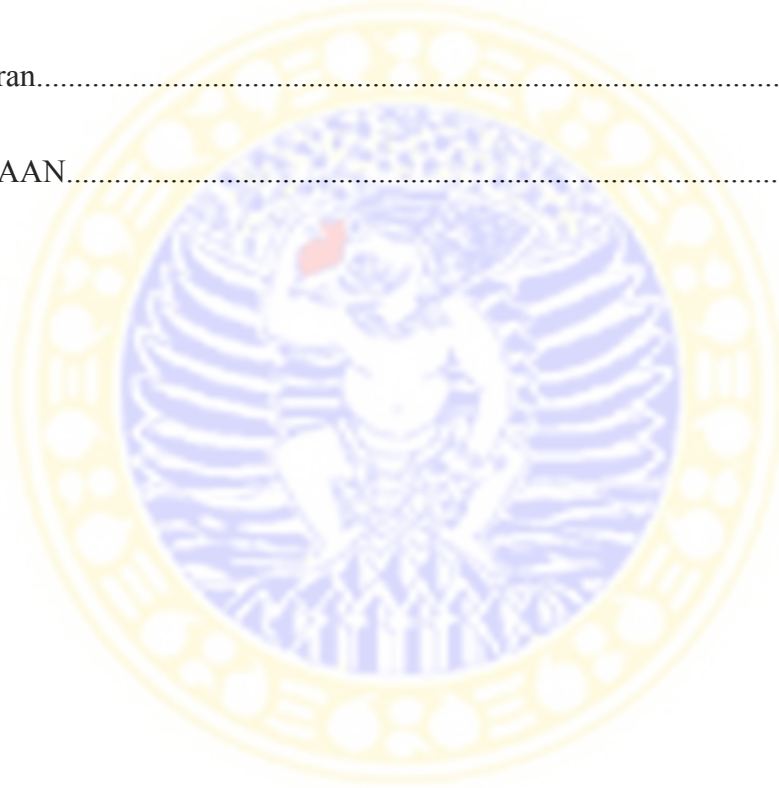
## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                   | iii     |
| ABSTRAKSI.....                           | v       |
| KATA PENGANTAR.....                      | vi      |
| DAFTAR ISI.....                          | vii     |
| DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN..... | viii    |
| BAB I. PENDAHULUAN.....                  | 1       |
| I.1. Latar Belakang Masalah.....         | 1       |
| I.2. Rumusan Masalah.....                | 6       |
| I.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....  | 6       |
| I.3.1. Tujuan Penelitian.....            | 6       |
| I.3.2. Manfaat Penelitian.....           | 6       |
| I.4. Kajian teoritik.....                | 7       |
| I.5. Metode Penelitian.....              | 22      |
| I.6. Sistematika Penulisan.....          | 25      |

## BAB II. HUKUM PERSEROAN TERBATAS DAN PERTANGGUNGJAWABAN

|   |    |
|---|----|
| PIDANA KORPORASI PADA TPPU.....   | 27 |
| II.1. Perseroan terbatas sebagai badan hukum lahir melalui proses hukum.....                          | 27 |
| II.1.1. Perseroan sebagai subyek hukum berbadan hukum.....  | 27 |
| II.1.2. Pendirian dan modal PT.....   | 31 |
| II.2. Tindak pidana pencucian uang menurut UU PPTPPU.....   | 42 |
| II.3. Pertanggungjawaban pidana korporasi menurut UUPT 2007 dan UU<br>PPTPPU.....                     | 47 |
| II.3.1. Tidak ada pidana terhadap korporasi dalam UUPT 2007.....                                      | 47 |
| II.3.2. Pertanggungjawaban pidana korporasi dalam UU PPTPPU .....                                     | 50 |
| <b>BAB III. TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERBATAS KEPADA KREDITUR</b>                                     |    |
| PERSEROAN.....  | 58 |
| III.1. Prinsip-prinsip dalam UUPT.....  | 58 |
| III.1.1. Piercing The Corporate Veil (Penembusan Atas Tanggung<br>Jawab Terbatas Pemegang Saham)..... | 58 |
| III.1.2. Fiduciary Duty.....  | 60 |
| III.1.3. Perlindungan Saham Minoritas (Personal Right And Derivative<br>Action.....                   | 63 |

|  |    |
|--|----|
| III.1.4. Perlindungan Kreditur (Capital Maintenance Doctrine)..... | 65 |
| III.1.5. Keterbukaan (Disclousure Transparency).....               | 67 |
| III.2. Perlindungan hukum terhadap kreditur PT terkait TPPU.....   | 71 |
| III.2.1. Bentuk-bentuk sanksi bagi korporasi.....                  | 71 |
| BAB IV. PENUTUP.....   | 78 |
| 1. Kesimpulan.....   | 78 |
| 2. Saran.....  | 79 |
| DAFTAR BACAAN.....   | 80 |



## **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP).

Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPer).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3587).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5164).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4191).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4324).